PANITIA SERIAL WEBINAR PCINU SEDUNIA MENYAMBUT MUKTAMAR KE-34 NU

REKOMENDASI SERIAL WEBINAR PCINU DUNIA

Dalam rangka menyambut Muktamar NU ke-34, PCINU Sedunia berinisiatif mengadakan serial webinar dengan beberapa topik strategis. Serial webinar pertama hingga kedelapan tersebut telah dilaksanakan dengan baik mulai dari 11-19 Desember 2021. Hasil penyampaian materi dan diskusi selama tiap webinar tersebut dapat digunakan sebagai masukan dalam berbagai sidang komisi dengan topik-topik terkait.

Dokumen ini memuat intisari, rekomendasi, serta masukan selama acara berlangsung, khususnya yang disampaikan oleh para pembicara ahli. Sedangkan dokumentasi pelaksanaan beserta analisis data/metrik setiap webinar dapat diakses melalui tautan berikut ini:

<https://doi.org/10.31219/osf.io/y2jq9>

Dokumen ini dibuat dengan kontributor utama sebagai berikut:

1. PCINU AS – Kanada : Muhammad Izzul Haq
2. PCINU Jerman : Muhammad Rodlin Billah
3. PCINU UK : Munawir Aziz
4. PCINU Tiongkok : Kaula Fahmi
5. PCINU Jepang : Ahmad Ghazali
6. PCINU Belanda : Adrian Perkasa
7. PCINU Belgia : Miftahul Huda
8. PCINU Korea Selatan : Mohammad Habibi
9. Beserta rekan-rekan lainnya.

Seri	Tema	Jadwal	Organizer	Narasumber
1	Seratus Tahun Nahdlatul Ulama Transformasi Digital di Lingkungan NU dan Pesantren, Perlukah?	Sabtu, 11 Desember 2021, pukul 19:30-21.30 WIB	PCINU Jerman Moderator: Danu Pranantha, PhD. (A'wan PCINU Belanda, Expert Software Engineer at Bol.com)	<ul style="list-style-type: none">• KH. Abdul Ghaffar Rozin (Ketua Umum Pimpinan Pusat Rabithah Ma'ahid Islamiyah NU)• Prof. Hendro Wicaksono (Katib Syuriah PCINU Jerman, Professor of Industrial Engineering di Jacobs University Bremen)• Wahyu Wijaya Hadiwikarta, PhD. (Wakil Rais Syuriah PCINU Jerman, IT Scientist di Pusat Riset Kanker

PANITIA SERIAL WEBINAR PCINU SEDUNIA MENYAMBUT MUKTAMAR KE-34 NU

				Jerman)
	USULAN/REKOMENDASI			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transformasi digital bukan lagi sebuah pertanyaan “if”, melainkan “when”: transformasi digital sudah menjadi sebuah keniscayaan. NU harus segera melakukan transformasi ini dalam berbagai tingkatan. 2. NU menyepakati dan merumuskan konsep platform digital dengan tetap menjaga aspek integritas informasi dan critical thinking 3. NU perlu mengadopsi alignment di tiap lapis implementasi IT (implementasi harus ada progress secara simultan), dari infrastruktur komputasi, network connectivity, content/knowledge creation, organization/people, dan business process 4. NU harus melakukan rekayasa sosial untuk transformasi pola pikir SDM kader NU agar memposisikan alat dan teknologi IT sebagai sarana penunjang pembelajaran dan interaksi sosial 5. RMI melakukan pendampingan sesepuh/masyayikh NU terkait akseptansi gagasan transformasi digital 6. NU melakukan pemetaan kemampuan IT dan digital warga NU dan melakukan sinergi dengan pihak terkait 			
2	Diplomasi Perdamaian dan Dakwah Internasional NU	Ahad, 12 Desember 2021, 15.30-17.00 WIB	PCINU Tiongkok Moderator: A.Syaifuddin Zuhri (Rois Syuriah PCINU Tiongkok)	<ul style="list-style-type: none"> • Zuhairi Misrawi (Duta Besar RI Untuk Tunisia dan Cendekiawan NU) • Safira Rosa Machrusah (Duta Besar RI Untuk Aljazair 2016-2020) • Dino R Kusnadi (Wakil Duta Besar RI Untuk RRT Merangkap Mongolia)
	USULAN/REKOMENDASI			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. NU mendorong peminatan santri untuk masuk dalam dunia diplomasi 2. NU membentuk organ yang menghimpun para ahli diplomasi dari nahdliyin untuk menjadi tim mediator 3. NU terus mengawal dan mengusahakan proses perdamaian di Timur Tengah termasuk melakukan pendekatan ke negara-negara superpower stakeholder kepentingan di Timur Tengah 			
3	Seratus Tahun Nahdlatul Ulama Pendidikan, Manajemen Data, dan Transformasi SDM Nahdliyyin	Ahad, 12 Desember 2021, jam 19.00-21.00 WIB	PCINU UK Moderator: Ayu Sajida Da'ad Arini (MSc Demography & Social Statistic - University of Southampton UK)	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. M. Hasan Chabibie (Plt. Ketum PP MATAN NU, Kepala Pusdatin Kemendikbud) • Ahmad Munjid, Ph.D (Dosen FIB UGM, Alumni

PANITIA SERIAL WEBINAR PCINU SEDUNIA MENYAMBUT MUKTAMAR KE-34 NU

				<p>Temple University USA)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dr. Surya Mahdi (Dosen School of Management University of Bristol UK, Wakil Rais Syuriah PCINU United Kingdom) • Sidrotun Naim, Ph.D (Alumni Harvard University John F. Kennedy School of Government)
	<p>USULAN / REKOMENDASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. NU harus menjadi subyek, bukan lagi obyek: dengan banyak data dan potensi yang berserak, diantaranya ribuan pesantren dan jutaan santri, maka harus ada tata kelola data yang terpusat. Diantara manfaat hal semacam ini ialah pemetaan SDM nahdliyin. 2. Tulang punggung utama dalam rangka pergeseran paradigma ini adalah tenaga ahli nahdliyin yang saat ini sudah tersedia dan siap dimanfaatkan tenaganya. Tantangan utamanya adalah bagaimana mencari koneksi antara data-data yang terkumpul. 3. Inisiatif pembangunan database untuk tujuan serupa sebenarnya sudah banyak muncul, namun demikian platform yang digunakan bisa berbeda-beda. Idealnya ada konsolidasi untuk mengintegrasikan semuanya di bawah satu atap/ekosistem, i.e., prinsip interoperability, dst. 4. PCINU dapat berperan dalam mengisi kekosongan SDM/keahlian yang dibutuhkan untuk membangun ekosistem tersebut. 5. Langkah-langkah yang dilakukan NU terkait hal ini idealnya koheren dengan langkah-langkah yang dilakukan oleh pemerintah, sebab NU merupakan bagian dari NKRI. 6. Pertimbangan empat karakter dalam proses pendidikan: 1) <i>problem solving</i> masalah tingkat global, 2) kreatif, merdeka dalam berpikir, 3) multidisiplin, agar dapat melihat masalah dari berbagai sudut pandang, 4) berorientasi pada kepentingan orang banyak. 7. Format pendidikan terbuka dan dialogis antara agama dan ilmu pengetahuan akan menjadi tren, NU diharapkan dapat mengadopsi prinsip-prinsip semacam ini untuk turut menghasilkan SDM dengan berbagai kualifikasi yang dimaksud. 8. Penguatan program Data Base yang sudah diinisiasi oleh PCINU Jerman, serta pentingnya dukungan oleh jaringan PCINU dan juga PBNU. Harapannya, program database bisa menjadi program penting PBNU untuk penguatan sumber daya manusia sekaligus networking pada skala global. 9. Program database para ekspert lintas bidang dari santri, merujuk pada program transformasi digital/teknologi, yang sudah diinisiasi oleh jaringan PCINU. 10. Program transformasi digital sudah seharusnya melibatkan sdm-sdm dan ahli dari

PANITIA SERIAL WEBINAR PCINU SEDUNIA MENYAMBUT MUKTAMAR KE-34 NU

	<p>diaspora santri/PCINU lintas negara. Jaringan diaspora dan ekspert dari santri, siap khidmah untuk program ini</p> <p>11. Penguatan program kaderisasi dan studi lanjut, dengan memaksimalkan LPDP, jalur beasiswa lain dan mentoring santri-santri yang akan kuliah di berbagai negara.</p> <p>12. Peningkatan engagement antara jaringan PCINU, PBNU, PWNU, PCNU, serta stakeholder di Indonesia, di antaranya kementerian/pemerintah dan swasta untuk penguatan program.</p>			
4	<p>Menuju Abad-2 NU: Digital Economy dan Halal Industri; Bagaimana Pesantren dan NU mempersiapkan?</p>	<p>Sabtu, 18 Desember 2021, jam 15.30-17.30 WIB</p>	<p>PCINU UK</p> <p>Moderator: Rahma Arifa (Mahasiswa London School of Economics and Political Science; Presidium Gusdurian United Kingdom)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ayang Utriza Yakin, Ph.D (Peneliti di Science Po Paris & UC Leuven, Wakil Rais Syuriah PCINU Belgia). • Jaenal Effendi, Ph.D (Ketua Lembaga Perekonomian PBNU, Dosen Institut Pertanian Bogor/IPB) • Teguh Dartanto, Ph.D (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia; alumni PCINU Jepang) • Sitta Rosdaniah, Ph.D (Kabid Analisis Ekonomi dan Industri Kementerian BUMN, alumnus PCINU ANZ)
USULAN / REKOMENDASI				
<ol style="list-style-type: none"> 1. NU membuat Lembaga Akreditor Halal dan menyiapkan nahdliyin untuk menjadi akreditor halal 2. NU melalui nahdliyin diaspora yang terhimpun di PCINU mendirikan Halal Certification Body dengan melibatkan RMI, Nahdlatul Tujjar, LPTNU 3. NU harus mendorong Islamic Literacy dan Islamic Finance 4. NU mendorong UMKM masuk ke dunia digital atau marketplace 5. NU perlu menyiapkan dan meningkatkan digital talent di kalangan santri, termasuk diantaranya melakukan pendataan database halal economy experts 6. NU perlu mengawal dan mendorong transformasi digital ekonomi untuk santri 7. NU menyiapkan talent/experts/players di halal economy dan menjadi bagian dari ekosistem ekonomi halal

PANITIA SERIAL WEBINAR PCINU SEDUNIA MENYAMBUT MUKTAMAR KE-34 NU

	<ol style="list-style-type: none"> 8. NU terlibat dan mengembangkan program kemitraan dengan CSR untuk UMKM binaan/mitra pesantren 9. PCINU sebagai simpul nadhliyin diaspora melakukan Connect, Collaborate, Contribute dalam pengembangan transformasi digital ekonomi 10. Mendokumentasikan success stories nahdliyin/diaspora santri di bidang ekonomi dan social 11. PBNU harus membentuk think-thank atau tim khusus untuk memaksimalkan potensi ekonomi halal skala dunia. Bahwa, ada potensi anggaran ratusan miliar dan triliunan rupiah per tahun, yang bisa dikelola dari sertifikasi halal dunia, yang mana hal ini baru dikelola oleh muslim Malaysia dan India. 12. Pendataan, penguatan manajemen dan kualitas produk halal dari pesantren agar bisa masuk ke pasar internasional. Standar internasional dalam kualitas menjadi penting. Potensi anggaran besar untuk menopang kemandirian pesantren. 13. NU harus menguatkan kerjasama dengan Kemlu dan jaringan internasional, untuk bidang industri/produk halal, sertifikasi asesor halal, serta dakwah internasional. 14. Bidang ekonomi digital, harus ada percepatan program, agar NU/pesantren tidak menjadi penonton/pasar. Kita bisa jadi pemain dalam ekonomi digital, dengan jumlah warga NU serta jaringan PCINU yang ahli bidang-bidang keuangan dan digital. 15. Mengkonsolidasi program-program lintas banom dan lembaga di lingkungan NU, serta jejaring dengan PW dan PCNU, agar programnya menjadi gigantik baik kuantitas maupun jangkauannya. 			
5	Peran NU dalam Menjawab Tantangan Perubahan Iklim	Sabtu, 18 Desember 2021, jam 17.45-19.00 WIB	PCINU Jepang	<ul style="list-style-type: none"> • Muhammad Zahrul Muttaqin, Ph.D (Atase Kehutanan Republik Indonesia untuk Jepang, Mustasyar PCINU Jepang 2021-2023) • Dr. Muhamad Yulianto, ST.,MT (Pos doctoral Fellow Waseda University, Dosen IPB, Sekretaris PCINU Jepang 2021-2023) • Dr. Eng. Miftakhul Huda (Designated Assistant Professor Nagoya University, Ketua PCINU Jepang 2019-2021) <p>Moderator: Eka Puspita Arumaningtyas, M.Si</p>

PANITIA SERIAL WEBINAR PCINU SEDUNIA MENYAMBUT MUKTAMAR KE-34 NU

				(PhD Candidate Kanazawa University, Ketua LAKPESDAM PCINU Jepang 2021- 2023)
	USULAN / REKOMENDASI			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. NU menganjurkan warga nahdliyyin untuk menggunakan peralatan ramah lingkungan (AC, lampu, dsb) 2. Adanya kolaborasi mendorong universitas NU untuk melakukan pengabdian masyarakat khususnya tertuju pada pesantren berafiliasi NU untuk mewujudkan pesantren hijau dan universitas hijau 3. NU mendorong penelitian-penelitian tentang hydrogen sebagai energi masa depan di universitas-universitas NU atau berkolaborasi dengan warga nahdliyyin di kampus lain di Indonesia maupun di luar negeri 4. NU mengeluarkan Deklarasi Agama dan IPTEK 5. NU merumuskan blueprint untuk pendidikan nahdliyyin agar menguasai IPTEK yang vital untuk kelangsungan hidup dan merespon climate change (energi, pangan, air bersih) 6. Adanya Lembaga Saintek di PBNU 7. Melalui PCINU, membangun jejaring untuk menguasai teknologi penyediaan energi baru dan terbarukan □ Hidrogen 8. Meningkatkan peran pesantren dan kelompok nahdliyyin dalam penerapan gerakan hemat energi 9. NU mendorong pengaplikasian energi ramah lingkungan seperti micro-hydro, panel surya, biogas dan biomassa 			
6	Aktualisasi peran NU dalam mewujudkan Kehidupan Sehat Sejahtera 2030 Menyongsong Indonesia Emas 2045	Ahad, 19 Desember 2021, jam 19.00 - 21.00 WIB	PCINU AS-K, PCINU Belgia, PCINU Korea Selatan	<ul style="list-style-type: none"> • Baktiar Hasan, Ph.D - Rois Syuriah PCINU Belgia, Principal Biostatician Union Chimique Belge (UCB) Brussels • Dr. dr. H.M. Zulfikar As'ad, MMR - Ketua Umum Asosiasi RS NU • Akbar Dharmaputra - Founder PT Labdha Teknika Nusantara <p>Moderator: Ahmad Nurhasim (A'wan Syuriyah PCINU Korea Selatan, Science & Health Editor The Conversation</p>

PANITIA SERIAL WEBINAR PCINU SEDUNIA MENYAMBUT MUKTAMAR KE-34 NU

				Indonesia)
	USULAN / REKOMENDASI			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pesantren dijadikan ujung tombak pengawasan (<i>surveilans</i>) untuk memonitor dan menangkal <i>outbreak</i> penyakit infeksi/penyakit menular di lingkungan/masyarakat sekitar, terpadu dengan Puskesmas (di pesantren). 2. Ulama/kyai/nyai memiliki kekuatan sebagai teladan/<i>uswah</i>, sehingga penting untuk tetap memposisikan figur-figur ini sebagai agen budaya yang mempromosikan agenda kesehatan 3. Islam di abad pertengahan memberikan sumbangsih luar biasa terhadap perkembangan dunia medis karena kuatnya tradisi empirisme. Semangat itu harus terus menjadi prinsip pengembangan riset di NU khususnya terkait kesehatan. 4. NU menyiapkan kader nahdliyin untuk mendalami kajian epidemiologi sebagai disiplin ilmu yang semakin diminati 5. NU secara khusus mengembangkan riset multidisiplin dalam kesehatan, termasuk riset klinis dan membangun institusi riset tersebut melalui keberadaan kampus/perguruan tinggi NU 6. NU membangun pusat data mendukung riset dan layanan kesehatan masyarakat 7. NU memperkuat regulasi dan mendukung penguatan badan pengawas 8. Memperteguh komitmen NU dalam hal kolaborasi kesehatan lintas sektor dan profesi, termasuk memperluas kerjasama kolaborasi dengan swasta misalnya terkait riset uji klinis 9. NU membangun ekosistem studi klinis yang memberi kemungkinan kolaborasi dan transfer teknologi untuk mendukung kemandirian medis 10. Menjadikan Mukhtar NU sebagai konsolidasi ide dan gagasan salah satunya di bidang kesehatan 11. LK PBNU memperluas segmen isu kesehatan, tidak cukup TBC, DM dan covid, perlu merambah problem kesehatan lainnya 12. UNU harus memiliki <i>medical school</i> yang menjadi <i>center of excellence</i> dalam pengembangan riset inovasi kesehatan 13. PCINU Dunia mendukung PDNU (Persatuan Dokter NU) untuk dinaikkan statusnya sebagai Badan Otonom di bawah NU. 			
7	Asa dekolonisasi dan repatriasi pusaka dan manuskrip Nusantara yang berada di Eropa	Senin, 20 Desember 2021, jam 19.00-21.00 WIB	PCINU Belanda Moderator : Wahyu Widodo	<ul style="list-style-type: none"> • Dr. Zacky Khairul Umam (Abdurrahman Wahid Center Universitas Indonesia) • Nur Achmad (Dosen UIN Walisongo, Semarang) • Yus sa'diyah-Broersma (PCINU Belanda)
	USULAN / REKOMENDASI			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. NU ikut mendorong proses dekolonisasi kebudayaan di Indonesia dimana selama ini gaungnya hanya terdengar di Belanda dan Eropa saja

PANITIA SERIAL WEBINAR PCINU SEDUNIA MENYAMBUT MUKTAMAR KE-34 NU

	<ol style="list-style-type: none"> 2. NU bertanggung jawab mulai dari hulu sampai hilir proses tersebut misalnya dalam warisan budaya Islam Nusantara 3. Dari hulu, NU perlu berpartisipasi secara kelembagaan, terstruktur, dan sistematis dalam rangka melakukan kajian, inventarisasi, dan dokumentasi warisan budaya Islam Nusantara yang ada di Belanda maupun daerah lainnya, 4. Di hilir, NU (bersama pemerintah maupun pemerintah daerah) perlu meningkatkan perannya dalam pemanfaatan warisan budaya Islam Nusantara maupun penyiapan SDM dan infrastruktur apabila terjadi repatriasi warisan budaya 5. Kerjasama dengan berbagai lembaga penyedia beasiswa studi maupun kajian penting dilakukan oleh NU secara kelembagaan 			
8	Menuju Abad Kedua NU: Can we expect Nahdlatul Ulama to Play a Role in Circular Economy in Indonesia?	Ahad, 19 Oktober 2021, 14.00 – 16.00 WIB	PCINU Belanda Moderator: Ahmad Afnan Anshori (Ketua PCINU Belanda)	<ul style="list-style-type: none"> • Fitria Ariyani (Direktur Bank Sampah LPBI Nusantara) • Habib Zen al Jufri (Pengusaha ekspor impor/Wakil Rois Syuriyah PCINU AS-K) • Puspa Rizki Andhani (Konsultan Circular Economy UNDP Indonesia) • Ibnu Fikri (PCINU Belanda)
USULAN / REKOMENDASI				
	<ol style="list-style-type: none"> 1. NU mendorong dan mengembangkan desain circular economy dengan output produk yang restorative, regenerative dan berkualitas tinggi 2. NU terus mensosialisasikan buku fikih pengelolaan sampah plastik NU 2019 3. NU mengembangkan, turut ambil bagian dan memimpin diskursus tentang Green Islam 4. NU meningkatkan perannya dalam formulasi dan implementasi praktek industri hijau 5. Adanya bahsul masail tema ekologi untuk membahas tentang hukum buang sampah dan perilaku konsumerisme 6. PBNU menegosiasi pemerintah agar memperbaiki rantai pemasaran sehingga para petani kecil dapat ikut andil dalam penjualan produk-produk pertanian dan perkebunan 7. NU mengadakan edukasi dan sosialisasi dalam bentuk ngaji plastik dan sedekah sampah 			